

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
KETUNTASANBELAJAR IPS MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI
PRODUKSI, KOMUNIKASI, DAN TRANSPORTASI PADA SISWA KELAS
IV SD NEGERI 20 BANDA ACEH**

Hasmiana Hasan

(Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar FKIP Unsyiah)

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh” ini mengangkat masalah apakah penggunaan media audio visual dapat mencapai ketuntasan belajar IPS materi Perkembangan Teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada materi perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 101 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A tahun ajaran 2012-2013 sebanyak 28 siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian adalah Eksperiment Semu. Pengumpulan data dilakukan dengan tes. Data tes hasil belajar khususnya materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi. Nilai yang didapat inilah yang di ambil sebagai data. Kemudian data diolah dengan menggunakan rumus persentase. Nilai rata-rata hasil tes siswa adalah 82,41. Siswa yang tuntas belajar adalah 92% yaitu sebanyak 26 siswa dan siswa yang tuntas 8% sebanyak 2 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan belajar Ips Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi pada siswa kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh dapat mencapai ketuntasan hasil belajar.

Kata kunci : Media Audio Visual, Ketuntasan Belajar, Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi.

PENDAHULUAN

Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan pokok ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung dari proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik.

Arsyad (2011:1) mengemukakan bahwa :Belajar adalah suatu proses kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.

Belajar yang efektif harus dimulai dari pengalaman langsung atau pengalaman konkret dan menuju kepada pengalaman yang lebih abstrak. Belajar akan lebih efektif jika dibantu dengan alat pengajaran dan pembelajaran daripada tanpa dibantu oleh alat pengajaran. IPS adalah pembelajaran pembelajaran atau bidang studi yang merupakan fungsi (paduan) dan intergrasi ilmu. Ilmu sosial yang dikemas dengan materi yang sederhana, menarik, mudah dimengerti dan dipelajari untuk tujuan instruksional di sekolah (Affan, 2012:28).

Media mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan media pembelajaran. Media yang dapat digunakan guru salah satunya adalah media audio visual. Media audio visual merupakan salah satu sarana yang tepat dalam proses belajar mengajar. Dalam kenyataannya banyak guru yang tidak menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran.

Seperti diketahui bersama permasalahan pembelajaran pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor, khususnya dalam mata pelajaran IPS, berdasarkan pengamatan penulis bahwa guru IPS di SD Negeri 20 sangat terbatas dalam menggunakan media bahkan ada media yang tidak terpakai misalnya LCD/Infokus ini dikarenakan guru di SD tersebut masih kurang terampil dalam menggunakan media tersebut.

Permasalahan lain seperti tanpa adanya peningkatan keterampilan penggunaan media yang memadai dalam proses belajar mengajar. Akhirnya dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas guru lebih dominan menjelaskan materi tanpa adanya media

pembelajaran sehingga siswa hanya dapat mendengarkan penjelasan pada pembelajaran tersebut dan berujung pada kebosanan serta tidak mengerti secara keseluruhan.

Dengan demikian maka penggunaan media audio visual cocok untuk diterapkan dalam mengajarkan materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi di kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh, peneliti pun tertarik untuk menggunakan media audio visual sebagai salah satu alternative pemecahan masalah dalam peningkatan hasil belajar.

Masalah yang perlu dijawab dalam penelitian ini adalah : “Apakah Penggunaan Media Audio Visual dapat mencapai Ketuntasan belajar Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi pada siswa kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh ?”

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan media Audio Visual pada Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi pada siswa kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh.

Prestasi belajar merupakan wujud yang menggambarkan usaha belajar yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa, ataupun orang lain dan lingkungannya. Dari pengertian ini dapat dikatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah melalui proses belajar yang ditunjukkan dalam bentuk angka, huruf ataupun tindakan yang mencerminkan prestasi anak dalam periode tertentu dalam belajar.

Dimyanti dan Mudjiono (2002:3) mengemukakan bahwa :

Dengan berakhirnya suatu proses suatu hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran.

Oleh karena itu, suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

a. Media pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Adapun fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang di tata dan diciptakan oleh guru serta media pembelajaran juga mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut : Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata atau lisan belaka), mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat di atasi sikap pasif anak didik.

Arief dkk (2012:190) mengemukakan pemanfaatan media pembelajaran guru harus melihat tujuan yang dicapai, materi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan itu, serta strategi belajar mengajar yang sesuai untuk mencapai tujuan itu.

b. Media audio visual

Dale (1969:180) (dalam Arsyad, 2011:23) bahwa bahan-bahan audio visual dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran. Sebagai media pembelajaran dalam pendidikan dan pembelajaran. Sebagai media pembelajaran dalam pendidikan dan pengajaran, media audio-visual mempunyai sifat sebagai berikut, yaitu kemampuan untuk meningkatkan persepsi, kemampuan untuk meningkatkan pengertian, kemampuan untuk meningkatkan transfer (pengalihan) belajar, kemampuan untuk memberikan penguatan (reinforcement) atau pengetahuan hasil yang di capai, dan kemampuan untuk meningkatkan retensi (ingatan).

c. Kelebihan dan kekurangan media audio visual.

Kelebihan media audio visual adalah pemakaiannya tidak membosankan, hasilnya lebih mudah untuk dipahami, dan informasi yang diterima lebih jelas dan cepat dimengerti. Sedangkan kelemahan media audio visual adalah suaranya terkadang tidak jelas, pelaksanaannya cukup waktu yang cukup lama, dan biayanya relative lebih mahal.

d. Penerapan media audio visual pada materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi

Media audio visual merupakan bentuk media pembelajaran gabungan antara media audio visual (gambar). Pertama melakukan kegiatan awal diantaranya memberitahukan tujuan pembelajaran yang akan di capai lalu membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Kedua, mengajarkan materi perkembangan teknologi komunikasi pada media audio visual yang terdiri dari komunikasi pada media audio visual yang terdiri dari komunikasi masa lalu dan komunikasi masa kini. Proses pembelajaran sama dengan pertemuan yang pertama dengan tujuan siswa dapat menyebutkan contoh-contoh dari teknologi masa kini dan masa lalu serta dapat membandingkannya setelah diajarkan dengan media audio visual. Ketiga, mengajarkan materi perkembangan teknologi transportasi yang terdiri dari transportasi darat masa lalu dan masa kini serta transportasi udara masa lalu dan masa kini.

e. Materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.

1. Perkembangan teknologi produksi.

Pemanfaatan teknologi merupakan salah satu cara yang digunakan agar proses produksi dapat menghasilkan barang-barang berkualitas dalam jumlah besar dan dalam waktu yang singkat.

A. Jenis-jenis teknologi tradisional dan modern

a. Teknologi tradisional dan teknologi modern

Jenis –jenis produksi yang menggunakan teknologi tradisional antara lain pembuatan kain tenun tradisional, pembuatan tahu tempe, pembuatan kerupuk, pembuatan sapu, dan pembuatan makanan tradisional. Sedangkan jenis-jenis produksi masa kini dengan menggunakan teknologi modern antara lain makanan dalam kemasan, misalnya ikan sarden, sosis, kornet, dan mie instan, minuman dalam kemasan, misalnya, susu, jus buah, sirup, dan minuman ringan, kain buatan pabrik, barang-barang elektronik, dan mainan anak-anak, misalnya, mobil-mobilan, boneka, dan sepeda.

b. Diagram alur proses produksi

Untuk menghasilkan suatu barang dibutuhkan proses produksi, yaitu rangkaian hal yang dilakukan untuk membuat suatu barang.

B. Membandingkan teknologi produksi tradisional dan modern

Perbandingan kedua teknologi itu dalam tabel berikut :

Teknologi Sederhana	Teknologi Modern
Peralatan sederhana	Peralatan canggih
Menggunakan tenaga manusia	Menggunakan tenaga mesin
Tidak menimbulkan polusi	Dapat menimbulkan polusi
Menampung banyak tenaga kerja	Menampung sedikit tenaga kerja
Produksinya lambat	Produksinya cepat
Tidak banyak mengalami hambatan	Banyak mengalami hambatan, terutama bila terjadi kerusakan mesin.

2. Perkembangan teknologi komunikasi

a. Alat-alat dan cara berkomunikasi pada masa lalu dan masa kini

Alat (media) komunikasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu media komunikasi cetak dan media komunikasi bukan cetak (elektronik).

b. Membandingkan teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini

Perbandingan alat komunikasi masa lalu dan masa kini

Teknologi komunikasi masa lalu	Teknologi komunikasi masa kini
Alatnya sederhana	Alatnya modern dan canggih
Murah	Mahal
Tidak bergantung pada alat/onderdil	Sangat bergantung pada alat/onderdil
Mudah diperbaiki/diganti	Perlu keahlian untuk memperbaikinya
Jangkauannya terbatas	Jangkauannya luas
Tidak berdampak negatif pada kesehatan	Bisa berdampak negatif pada kesehatan

3. Perkembangan teknologi transportasi

Transportasi adalah pengangkutan barang/orang dari satu tempat ke tempat yang lain, menggunakan berbagai jenis kendaraan.

A. Jenis-jenis transportasi pada masa lalu dan masa kini

a. Transportasi darat pada masa lalu dan masa kini

Jenis transportasi darat masa lalu	Jenis transportasi darat masa kini
Dokar/ delman	Truk
Gerobak	Bus/ mobil
Sepeda	Kereta api
Kereta kuda	Sepeda motor

b. Transportasi laut masa lalu dan masa kini

Jenis transportasi laut masa lalu	Jenis transportasi laut masa kini
Rakit	Kapal laut
Perahu layar	Speedboat

Perahu dayung Kano	Kapal selam Jetski
-----------------------	-----------------------

c. Transportasi udara pada masa lalu dan masa kini

Jenis transportasi udara masa lalu	Jenis transportasi udara masa kini
Balon udara	Pesawat terbang Helicopter jet

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut sugioyono (2008:14) :

Kuantitatif dapat diartikan sebagai model penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Sedangkan jenis penelitian bersifat eksperiment semu, yaitu melakukan kegiatan (mengajar) di ruang kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 20 Banda Aceh yang bertempat di Jl Pocut Baren Banda Aceh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A SD Negeri 20 Banda Aceh sebanyak 28 orang. Yang dimaksud dengan

pertimbangan tertentu adalah siswa kelas IV A memiliki masalah dengan menggunakan media audio visual.

Adapun teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan tes. Soal tes ini untuk melihat ketuntasan siswa terhadap perkembangan teknologi, produksi, komunikasi dan transportasi. Jumlah soal dalam penelitian adalah 10 soal yang diberikan setelah penelitian dilakukan.

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah menggunakan rumus statistik. Menggunakan persentase yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f : siswa yang tuntas secara klasikal

N: jumlah siswa keseluruhan

P: Angka persentase (Sudijono, 2005:43)

Data ini diambil secara klasikal, data diambil dari hasil tes akhir, untuk menjadi ukuran tingkat ketuntasan belajar siswa dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Dikatakan tuntasan belajar secara klasikal bila mencapai kriteria ketuntasan Minimal (KKM) 70% sebagaimana KKM yang telah ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 65.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada pertemuan pertama proses belajar guru menanyakan media audio visual pada materi perkembangan teknologi produksi. Media audio visual merupakan media yang mempunyai unsure suara dan unsure gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan yang kedua menurut Pupuh Faturahman & M. Sobry Sutikno (2010:68). Pada pertemuan pertama ini guru menggali informasi yang diketahui siswi dan guru menjelaskan materi perkembangan teknologi produksi tersebut. Setelah itu siswa dibagikan 4 kelompok.

Masing-masing kelompok mendapatkan LKS dan siswa mendiskusikan bersama-sama dalam kelompok dan memastikan setiap anggota kelompok dapat mengerjakan dan mengetahui jawabanya. Setiap kelompok siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok kedepan kelas, sedangkan kelompok lain menanggapi apabila mendapatkan jawaban yang berbeda. Guru memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok sesuai dengan skornya, kemudian guru memberikan kuis kepada salah satu perwakilan kelompok. Guru memberikan penguatan, selanjutnya siswa menyelesaikan tugas dan guru membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas mandiri.

Pada pertemuan kedua, guru menanyakan apersepsi tentang materi perkembangan teknologi produksi. Setelah itu baru dilanjutkan dengan materi perkembangan teknologi komunikasi, seperti pada pertemuan pertama. Guru menggali informasi dengan menanyakan kepada siswa tentang perkembangan teknologi komunikasi setelah siswa menyebutkan beberapa jenis alat komunikasi masa lalu dan masa kini, kemudian guru menjelaskan materi perkembangan teknologi komunikasi dengan menggunakan media audio visual melalui infokus. Bahan-bahan audio visual dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hubungan guru siswa tetap merupakan elemen paling penting dalam sistem pendidikan modern saat ini seperti ungkapkan Dale (1969:180) dalam Arsyad, 2011:23)

Setelah itu siswa secara berkelompok mendiskusikan LKS dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Setelah itu guru meminta tanggapan dari kelompok lain. Setelah semua kelompok selesai melaporkan hasil kerjanya di depan kelas, guru memberikan penguatan kembali terhadap materi perkembangan teknologi komunikasi. Setelah itu guru bersama siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran, kemudian siswa menyelesaikan tugas mandiri. Begitu pula pada pertemuan akhir, kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar sama dengan pertemuan pertama dan kedua, guru menyajikan pelajaran melalui infokus, slide demi slide guru menampilkan materi perkembangan teknologi transportasi, kemudian guru membimbing siswa dalam berdiskusi LKS. Hanya saja pada

pertemuan terakhir guru memberikan tes akhir untuk melihat kemampuan siswa dalam mempelajari materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, transportasi melalui media audio visual.

Tes akhir yang diberikan guru kepada siswa berupa soal dan berbentuk essay yang berjumlah 10 soal. Hasil belajar yang diharapkan adalah siswa dapat menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi pada materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi. Karena seperti yang di ungkapkan Dimyanti dan Mudjiono (2002:3). Dengan berakhirnya suatu proses belajar, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Dari data hasil yang diperoleh diketahui dari siswa 28 siswa yang mengikuti tes, 26 siswa dinyatakan dapat menguasai materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi, dengan indikator berhasil memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan nilai KKM mata pelajaran IPS yaitu 65, jika dipersentasekan maka jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 92% ($\frac{26}{28} \times 100\%$) sementara itu 2 orang siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas belajar adalah 8% ($\frac{2}{28} \times 100\%$). Dari persentase tersebut, maka dikatakan telah mencapai kriteria ketuntasan belajar yang diharapkan.

Hasil penelitian terhadap ketuntasan belajar siswa menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual terhadap ketuntasan belajar IPS materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata tes akhir siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Dengan demikian, dapat kita simpulkan bahwa penggunaan media audio visual terhadap ketuntasan belajar IPS materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi di kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh dapat mencapai ketuntasan.

KESIMPULAN

Penggunaan media audio visual pada materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi di kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh dapat mencapai ketuntasan. Hal ini jelas sekali terlihat dari hasil nilai rata-rata tes akhir yang dibuat oleh siswa secara keseluruhan. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan hasil nilai akhir secara klasikal siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa dari 28 siswa. Dengan dapat disimpulkan penggunaan media audio visual terhadap ketuntasan belajar IPS materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi pada siswa kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh dapat mencapai ketuntasan belajar sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditetapkan yaitu 65.

DAFTAR PUSTAKA

- Affan, M.Husin. 2012. *Pembelajaran IPS SD*. Banda Aceh: FKIP Unsyiah.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Dimyanti, Mudjiono .2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurohman, Pupuh & Sutikno Sobry, 2010. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sadiman, Arief dkk. 2012. *Media Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sudijono, Anas. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV .ALFABETA.